



## Pengaruh Komite Audit Perempuan, Pengalaman Kerja dan Pendidikan Akuntansi & Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur

Gisela<sup>1\*</sup>, Fitria Husnatarina<sup>2</sup>, Rini Oktavia<sup>3</sup>, Rapel<sup>4</sup>, Sri Yuni<sup>5</sup>, Iwan Christian<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Palangka Raya, Indonesia

Alamat: Jl. Yos Sudarso, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 74874

Korespondensi penulis: [giselasela98@gmail.com](mailto:giselasela98@gmail.com)

**Abstract.** *The Author, 2024. The Influence of Female Audit Committees, Audit Committee Work Experience, and Audit Committee Accounting & Finance Education on the Value of Manufacturing Companies (In Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022). Thesis Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Palangka Raya University. Supervisor: Dr. Fitria Husnatarina, SE., M.Si., Ak., CA and Rini Oktavia, SE., M.Sc. This research aims to explain the influence of female audit committees, audit committee work experience, and audit committee accounting & finance education on company value. This research uses secondary data, the population used in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The sampling technique in this research was using a purposive sampling method. There are 23 manufacturing companies that meet the sample criteria in this research, so the observation data amounts to 92. The data analysis method in this research uses SPSS statistical tools with multiple regression analysis equations. The research results show that: (1) The existence of a female audit committee has an influence on increasing company value significantly; (2) Audit Committee Work Experience has a positive and significant effect on Company Value; and (3) Audit Committee Accounting and Finance Education has a positive and statistically significant relationship to Company Value.*

**Keywords:** *Female Audit Commite, Audit Commite Work Experience, Audit Commite Accounting & Fiance Education, and Company Values*

**Abstrak.** *Penulis, 2024. Pengaruh Komite Audit Perempuan, Pengalaman Kerja Komite Audit, dan Pendidikan Akuntansi & Keuangan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya. Dosen pembimbing: Dr. Fitria Husnatarina, SE., M.Si., Ak., CA dan Rini Oktavia, SE., M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pengaruh komite audit perempuan, pengalaman kerja komite audit, dan pendidikan akuntansi & keuangan komite audit terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 23 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini, sehingga data observasi berjumlah 92. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu statistik SPSS dengan persamaan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keberadaan Komite Audit Perempuan berpengaruh dalam meningkatkan Nilai Perusahaan secara signifikan; (2) Pengalaman Kerja Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan; (3) Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit memiliki hubungan positif dan signifikan secara statistik terhadap Nilai Perusahaan.*

**Kata Kunci:** *Komite Audit Perempuan, Pengalaman Kerja Komite Audit, Pendidikan Akuntansi & Keuangan Komite Audit, dan Nilai Perusahaan*

### 1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi yang semakin kompetitif, keberlanjutan perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan menjadi perhatian utama, terutama bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana kinerja dan potensi masa depan suatu perusahaan dilihat dari sudut pandang investor. Sebagaimana dikemukakan oleh (Brigham & Houston, 2012),

tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan, yang dalam konteks pasar modal sering kali diukur melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut, yang juga menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menarik minat investor untuk menanamkan modal lebih banyak. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) menurut Spence (1973) yang menyatakan bahwa perusahaan secara aktif memberikan sinyal kepada pasar untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Dalam konteks ini, peran komite audit menjadi semakin krusial karena komite audit memiliki tanggung jawab penting dalam menjaga integritas laporan keuangan, meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, serta melindungi kepentingan pemegang saham. Penelitian (Mutmainah, 2012) mengungkapkan bahwa keberadaan komite audit yang efektif berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui pengawasan yang ketat terhadap pelaporan keuangan dan proses audit internal. Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam literatur akuntansi dan tata kelola perusahaan adalah pengaruh komposisi gender dalam komite audit, dimana perempuan dianggap memiliki karakteristik pengambilan keputusan yang berbeda dibandingkan laki-laki.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perempuan dalam komite audit cenderung lebih berhati-hati, teliti, dan konservatif dalam pengambilan keputusan (Gunawan & Wijaya, 2021), yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, masih terdapat perbedaan pandangan terkait dampak nyata dari keberadaan perempuan dalam komite audit terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Berlinna & Supriyono, 2023), menemukan bahwa keberadaan perempuan dalam komite audit dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh (Fransisca & Hery, 2015) menunjukkan bahwa pengaruh perempuan dalam komite audit terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan cenderung tidak signifikan, atau bahkan bersifat negatif. Perbedaan hasil penelitian ini menciptakan *research gap* yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memoderasi pengaruh perempuan dalam komite audit terhadap nilai perusahaan, seperti pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan.

Pengalaman kerja komite audit juga dianggap sebagai salah satu variabel penting yang mempengaruhi efektivitas fungsi pengawasan komite audit. Auditor dengan pengalaman yang lebih banyak diharapkan memiliki pemahaman yang lebih mendalam

tentang proses audit dan pengendalian keuangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan (Widyaswari & Suardana, 2014). Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja dibidang audit tidak selalu berkorelasi positif dengan kinerja keuangan perusahaan, terutama jika pengalaman tersebut tidak diimbangi dengan pengetahuan yang mendalam dibidang akuntansi dan keuangan (Wardhani & Joseph, 2010).

Selain itu, latar belakang pendidikan komite audit dalam bidang akuntansi dan keuangan juga memainkan peran penting dalam memastikan kualitas pengawasan keuangan. Anggota komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan lebih mampu memahami kompleksitas keuangan dan risiko-risiko yang terkait dengan manajemen keuangan perusahaan (Hodgman, 2018). Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015, minimal satu anggota komite audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan untuk memastikan bahwa fungsi audit dapat dijalankan secara optimal. Oleh karena itu, pengetahuan yang mendalam dibidang akuntansi dan keuangan menjadi elemen kunci dalam memastikan bahwa komite audit dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan (Yudiawan, 2022).

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberadaan perempuan dalam komite audit, pengalaman kerja komite audit, serta latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan komite audit terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khususnya terkait dengan peran komite audit dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengawasan yang efektif.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Spence (1973) adalah orang pertama yang mengusulkan Teori Sinyal, yaitu investor mendapat keuntungan ketika pemilik informasi menyampaikan informasi tentang status perusahaan. Amaliyah dan Herwiyanti (2019:189) menyebut teori sinyal menjelaskan bagaimana manajemen mempengaruhi investor. Menurut Husnatarina dkk., (2022) menyatakan investasi individu penting di era modern. *Signaling theory* menunjukkan sinyal positif pada pengguna informasi. Dalam konteks penelitian ini, sinyal yang disampaikan melalui tata kelola perusahaan, seperti keberadaan komite audit yang efektif,

merupakan salah satu elemen yang penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah refleksi dari persepsi publik terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan. Dalam pasar modal, nilai perusahaan seringkali diukur melalui harga saham, di mana harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan dipercaya oleh investor. Menurut Husnatarina dkk., (2022) menyatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya mencerminkan potensi keuntungan yang dapat diperoleh pemegang saham, tetapi juga memperlihatkan seberapa besar kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama dalam banyak strategi manajemen perusahaan, khususnya dalam kaitannya dengan tata kelola yang baik.

### **Komite Audit**

Komite audit memiliki peran sentral dalam meningkatkan kepercayaan investor melalui pengawasan yang lebih teliti terhadap laporan keuangan perusahaan. Sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan, komite audit bertugas memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan telah disusun dengan standar akuntansi yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi. Menurut Husnatarina et al. (2020), keberadaan komite audit yang independen dan memiliki kompetensi yang memadai berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengawasan, sehingga dapat mengurangi risiko adanya manipulasi laporan keuangan yang merugikan pemegang saham.

### **Pengalaman Kerja Komite Audit**

Pengalaman kerja komite audit menjadi faktor penting yang mempengaruhi kualitas pengawasan yang diberikan. Pengalaman kerja yang lebih lama dianggap dapat meningkatkan kemampuan komite audit dalam mendeteksi masalah keuangan dan memberikan solusi yang lebih tepat dan efektif. Penelitian (Husnatarina dkk., 2022) menunjukkan bahwa pengalaman komite audit secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan, di mana perusahaan dengan komite audit yang lebih berpengalaman cenderung memiliki kualitas laporan keuangan yang lebih baik dan lebih dapat diandalkan oleh investor. Pengalaman ini juga memungkinkan anggota komite audit untuk lebih memahami kompleksitas laporan keuangan, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat bagi manajemen perusahaan.

### **Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit**

Riwayat pendidikan menentukan kemampuan seseorang. Setidaknya satu anggota komite audit harus berpendidikan di bidang akuntansi atau keuangan. Persyaratan ini diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 Tahun 2015. Latar belakang pendidikan organisasi mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Komite audit yang terdidik membuat keputusan yang tepat. Anggota dengan kualifikasi pendidikan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan prinsip tata kelola. Latar belakang pendidikan anggota komite audit terkait dengan peningkatan keahlian keuangan, pengambilan keputusan, manajemen risiko, kredibilitas, dan tata kelola (Astika, 2023).

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain kuantitatif dengan pengumpulan data melalui data sekunder yang berasal dari pihak Bursa Efek Indonesia dan ESGI dataset sebagai sumber data. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022, dengan sampel sebanyak 92 perusahaan yang dipilih melalui purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen berupa nilai perusahaan (Tobin's Q), dan variabel independen berupa proporsi anggota komite audit perempuan, pengalaman kerja komite audit, serta pendidikan akuntansi dan keuangan anggota komite audit.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dengan uji normalitas data, uji multikolinearitas, heteroskesastisitas, dan autokolerasi, uji hipotesis menggunakan analisis linear berganda dengan uji signifikansi parameter individual (uji t) dan koefisien determinasi R<sup>2</sup>. Uji dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS 27.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi Penelitian**

Populasi pada studi ini adalah seluruh perusahaan kelompok industri manufaktur yang terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Di pilihnya satu jenis industri saja dalam studi ini karena perusahaan manufaktur memiliki jumlah perusahaan terbesar dan terbanyak dibandingkan jenis industri lainnya, selain itu untuk menghindari bias yang disebabkan oleh efek industri (industrial effect) yang muncul apabila memakai semua jenis industri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI. Pengambilan Populasi dari perusahaan manufaktur

yang terdaftar di BEI dikarenakan sektor ini merupakan sektor yang memiliki banyak perusahaan besar yang sudah mengungkapkan laporan keuangannya dengan total 258 perusahaan sebagai populasi dalam studi ini.

**b. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono, (2019:215) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengumpulan sampel memakai *purposive sampling* dan mendapatkan beberapa perusahaan yang sesuai dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut.

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.
- 2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
- 3) Perusahaan manufaktur yang menyajikan data yang terkait dengan variabel penelitian.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel 1.** hasil uji statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	92	.000	.667	.32826	.262988
X2	92	1	17	5.08	3.365
X3	92	.330	1.000	.79348	.235570
Y	92	.373	5.868	1.42644	.960545
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Hasil Output SPSS 27

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui hasil uji statistik Variabel Komite Audit Perempuan (X1) memiliki nilai minimum 0,000, maksimum 0,667, rata-rata 0,328, dan standar deviasi 0,262. Standar deviasi lebih kecil dari rata-rata (0,262 <0,328),

menunjukkan sebaran data yang baik. Variabel Pengalaman Kerja Komite Audit (X2) memiliki nilai minimum 1, maksimum 17, rata-rata 5,080, dan standar deviasi 3,365. Standar deviasi lebih kecil dari rerata ( $3,365 < 5,080$ ), menunjukkan sebaran data yang baik.

Variabel Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit (X3) memiliki nilai minimum 0,330, maksimum 1,000, rata-rata 0,793, dan standar deviasi 0,235. Standar deviasi lebih kecil dari rata-rata ( $0,235 < 0,793$ ), menunjukkan sebaran data yang baik.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2.** hasil uji asumsi klasik

Jenis Uji	Hasil Uji		Keterangan
Normalitas	<i>Asymp, sig (2-Tailed) = 0,067 &gt; 0,05</i>		Berdistribusi normal
Autokorelasi	<i>Sig. Runs Test 0,880 &gt; 0,05</i>		Tidak ada autokorelasi
Multikolinearitas	Komite Audit Perempuan	VIF = 1,043 < 10 <i>Tolerance 0,949 &gt; 0,10</i>	Tidak terjadi multikolinearitas
	Pengalaman Kerja Komite Audit	VIF = 1,028 < 10 <i>Tolerance 0,972 &gt; 0,10</i>	Tidak terjadi multikolinearitas
	Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit	VIF = 1,072 < 10 <i>Tolerance 0,933 &gt; 0,10</i>	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Komite Audit Perempuan	<i>Sig. 0,823 &gt; 0,05</i>	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	Pengalaman Kerja Komite Audit	<i>Sig. 0,750 &gt; 0,05</i>	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit	<i>Sig. 0,783 &gt; 0,05</i>	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS 27

Uji normalitas dilaksanakan dengan Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan yaitu jika nilai signifikansi dihitung  $> 0,05$ , hasilnya dianggap normal, berarti variabel berdistribusi normal dan sebaliknya bila nilai signifikan hitung  $< 0,05$ , berarti variabel tidak berdistribusi normal. Sehingga untuk menormalkan data pada studi ini memakai Logaritma Natural (LN) kemudian dilanjutkan dengan outlier. Berdasarkan hasil uji normalitas one sample *Kolmogorov-Smirnov test* di atas, diketahui bahwa nilai signifikan

(Asymp. Sig. (2-tailed) sejumlah 0,067 yang berarti lebih besar dari 0,05. Artinya data sampel berdistribusi normal.

Tabel 2 memperlihatkan yaitu nilai signifikansi Runs Test sejumlah 0,880 lebih dari 0,05, yang memperlihatkan yaitu tidak terjadi autokorelasi. Artinya, Runs Test dipakai sebagai uji autokorelasi dalam penelitian ini.

Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan faktor inflasi varians (VIF) kurang dari 10, dapat disimpulkan yaitu asumsi non-multikolinearitas telah terpenuhi, karena uji multikolinearitas berusaha untuk menentukan apakah model regresi mengungkapkan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memperlihatkan korelasi seperti itu. Ketiga variabel bebas Komite Audit Wanita (X1), Pengalaman Kerja Komite Audit (X2), dan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit (X3) tidak memperlihatkan multikolinearitas, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji multikolinearitas pada tabel 2. Hal ini disebabkan oleh nilai toleransi yang lebih besar atau sama dengan 0,10 atau nilai VIF yang lebih kecil atau sama dengan 10. Maka, ketiga variabel tersebut dapat dimanfaatkan untuk meramalkan Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan tabel 2, diketahui jika ketiga variabel independen Komite Audit Perempuan (X1), Pengalaman Kerja Komite Audit (X2) dan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit (X3) memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3.** hasil analisis regresi linear berganda

Jenis Uji	Hasil Uji		Keterangan
<i>Constant</i>			0,031
<b>Uji Parsial (Uji t)</b>	Komite Audit Perempuan	B = 1,025 Sig. = 0,000 < 0,05	Hipotesis diterima
	Pengalaman Kerja Komite Audit	B = 0,005 Sig. = 0,009 < 0,05	Hipotesis diterima
	Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit	B = 0,564 Sig. = 0,000 < 0,05	Hipotesis diterima
<b>Koefisien Determinasi</b>	<i>Adjusted R<sup>2</sup> Square = 0,196</i>		

Sumber: Hasil Output SPSS 27

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis regresi menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = 0,031 + 1,025X_1 + 0,005X_2 + 0,564X_3$ . Penjelasan

koefisien variabel: Nilai konstan 0,031 menunjukkan peningkatan Nilai Perusahaan sejumlah 0,031. Koefisien X1 positif 1,025 menunjukkan peningkatan Nilai Perusahaan sejumlah 2,025. Koefisien X2 positif 0,005 menunjukkan peningkatan Nilai Perusahaan sejumlah 0,005. Koefisien X3 positif 0,564 menunjukkan peningkatan Nilai Perusahaan sejumlah 0,564.

### **Hasil Uji Hipotesis**

#### **Hasil Uji T**

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil untuk uji T adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Komite Audit Perempuan (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil uji menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya bahwa Komite Audit Perempuan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

- b. Pengaruh Pengalaman Kerja Komite (X2) Audit terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil uji menunjukkan signifikansi  $0,009 < 0,05$ , artinya bahwa Pengalaman Kerja Komite Audit berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

- c. Pengaruh Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil uji menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya bahwa Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan tabel 3 di atas besarnya angka Adjusted R<sup>2</sup> Square adalah 0,196 atau sejumlah 19,6%, yang berarti bahwa Komite Audit Perempuan, Pengalaman Kerja Komite Audit dan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit sebagai variabel independen mampu menerangkan pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan sejumlah 19,6%. Sedangkan sisanya sejumlah 80,4% ( $100\% - 19,6\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model regresi dalam studi ini.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Komite Audit Perempuan (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 3, Komite Audit Perempuan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Analisis data statistik menyimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Proporsi komite audit perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kehadiran perempuan dalam tim komite audit membawa keuntungan karena cermat, hati-hati, menghindari risiko, dan berintegritas. Perempuan memiliki kemampuan unik untuk fungsi audit yang cermat.

Teori sinyal menyatakan perusahaan berkualitas baik memberikan sinyal kepada pasar. Informasi laporan keuangan perusahaan penting bagi investor. Perempuan dalam komite audit menghasilkan laba yang berkualitas tinggi. Keberadaan perempuan dalam komite audit meningkatkan nilai perusahaan. Investor tertarik berinvestasi pada perusahaan dengan komite audit perempuan. Hasil penelitian menunjukkan auditor perempuan dalam komite audit mempengaruhi nilai perusahaan, yang mana penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Abdullah (2012), Mangatas dkk., (2018) dan Sari (2018).

### **Pengaruh Pengalaman Kerja Komite Audit (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Temuan studi ini mendukung hipotesis kedua (H2) bahwa Pengalaman Kerja Komite Audit mempengaruhi Nilai Perusahaan. Tabel 3 menunjukkan hasil uji parsial yang mendukung kesimpulan ini. Pengalaman kerja komite audit signifikan memengaruhi Nilai Perusahaan karena komite yang berpengalaman lebih baik dalam pekerjaannya. Auditor diharapkan memiliki pengalaman yang cukup, kualifikasi teknis, dan pengalaman industri. Pengalaman kerja komite audit memudahkan pekerjaan, meningkatkan profesionalisme, dan kepercayaan terhadap pelaporan.

Teori sinyal menggunakan Pengalaman Kerja Komite Audit sebagai indikator penting bagi investor. Informasi yang diberikan oleh komite audit berpengalaman lebih dipercaya dan dianggap sebagai sinyal baik oleh investor. Hubungan ini memperlihatkan prospek kerja komite audit yang efisien dan dapat dipercaya. Semakin banyak pengalaman kerja komite audit, semakin tinggi kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Abdullah (2012) dan Nurokhmah dkk., (2021).

### **Pengaruh Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Hasil uji parsial pada tabel 3 menunjukkan bahwa Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit mempengaruhi Nilai Perusahaan. Analisis statistik mengarahkan kita untuk menerima hipotesis ketiga (H3), bahwa Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit memengaruhi Nilai Perusahaan. Bisnis manufaktur mendapat manfaat dari pendidikan akuntansi dan keuangan bagi komite auditnya, yang meningkatkan nilai perusahaan. Riwayat pendidikan seseorang penting untuk menentukan kemampuan mereka dalam pekerjaan. Anggota komite audit dengan latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan lebih siap dalam memahami masalah keuangan yang kompleks.

Komite audit yang terdidik dapat membuat keputusan yang tepat terkait pengawasan keuangan. Komite audit yang berpendidikan tinggi meningkatkan kredibilitas pelaporan keuangan. Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit digunakan sebagai sinyal. Informasi tentang pendidikan akuntansi dan keuangan komite audit dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Keputusan investasi investor individu menjadi keharusan di era modern (Husnatarina dkk., 2022). Hubungan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan dalam kaitannya dengan teori sinyal adalah bahwa kemampuan dan pengetahuan komite audit dapat mempengaruhi opini investor. Semakin banyak auditor dengan pendidikan akuntansi dan keuangan, semakin banyak investor yang ingin berinvestasi. Nilai Perusahaan akan meningkat dengan banyaknya investor, memberikan sinyal baik bagi keputusan investasi investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, (2012), Nurokhmah dkk., (2021) dan Dewi & Eriandani (2022).

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh proporsi perempuan dalam komite audit, pengalaman kerja komite audit, dan latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, ditemukan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertama, proporsi perempuan dalam komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam komite audit dapat meningkatkan kualitas tata kelola dan pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan dengan literatur sebelumnya yang menyebutkan bahwa perempuan cenderung lebih teliti dan hati-hati dalam pengawasan, sehingga berdampak positif pada kinerja perusahaan dan kepercayaan investor.

Kedua, pengalaman kerja komite audit juga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh anggota komite audit, semakin efektif pengawasan yang dilakukan, sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Ketiga, latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan anggota komite audit berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pengetahuan yang mendalam di

bidang akuntansi dan keuangan memungkinkan komite audit untuk lebih kritis dalam menilai laporan keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas informasi keuangan dan reputasi perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya keberagaman gender, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan dalam komposisi komite audit sebagai faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan perlu memperhatikan kualifikasi dan komposisi anggota komite audit untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam pengawasan dan tata kelola perusahaan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdullah, S. (2012). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Perpustakaan Universitas Sebelas Maret*.
- Armand, F. (2003). Social Marketing Models for Product-Based Reproductive Health Programs: A Comparative Analysis. *Occasional Paper Series*. Washington, DC. Retrieved from [www.cmsproject.com](http://www.cmsproject.com).
- Amaliyah, Fitri. & Herwiyanti, Eliada. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Vol. 9, No.3*, 187-200.
- Astika, A. (2023). *Pengaruh Latar Belakang Komite Audit, Thin Capitalization, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Berlinna, C. M., & Supriyono, R. A. (2023). Pengaruh Anggota Komite Audit Perempuan Terhadap Fee Audit: Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Kompleksitas Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Accounting and Business Information System Journal*, 11(2).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Fundamentals of Financial Management* (14 ed.). Cengage Learning.
- Dewi, Shinta Ratna & Eriandani, Rizky. (2022). Karakteristik Komite Audit Dan Kualitas Audit. *Akurasi Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan vol.5, No.1*.
- Fransisca, A. & Hery. (2015). Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Chief Financial Officer Wanita Terhadap Real Earnings Management Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2011. *Jurnal Akuntansi*, 8(2).
- Gunawan, J., & Wijaya, C. (2021). The Role of Gender Diversity in the Audit Committee on

Internal Control and Financial Reporting Quality: Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(1).

- Hodgman, T. (2018). *The Impact of Audit Committee Education on Financial Reporting*. Cambridge University Press.
- Husnatarina, F., Rosel, R., & Akhmad, F.R. (2020). Faktor-faktor Fundamental Keuangan Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2016 *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(1).
- Husnatarina, F., Arafah, M., Andiyan, A., Azmi, Z., Suzana, Y., & Hartati, A. (2022). The Influence of Investor Intrinsic Motivation on Islamic Stock Investment Decision Making. In *International Conference on Sosial, Economics, Business, and Education (ICSBE 2021)* (pp. 39-41). Atlantis Press.
- Mutmainah, S. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(1).
- Mangatas., Maha Martabar. Yulia Efni. Andewi Rokhmawati. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan, Proporsi Wanita Dalam Dewan, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Subsektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis Vol. X.No. 2.April 2018*, 364-384.,
- Nurokhmah, U., Tohir, T., & Shaferi, I. (2021). Pengaruh Tata Kelola Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang masuk Indeks Kompas 100 Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 23(3).
- Sari, P. A. (2018). Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Penciptaan Nilai Perusahaan. (Doctoral dissertation, Universitas Trisakti).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wardhani, R., & Joseph, S. (2010). Pengalaman Komite Audit dalam Kantor Akuntan Publik dan Pengaruhnya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 19(1).
- Widyaswari, D., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Pengalaman Komite Audit terhadap Kualitas Audit dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis. Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(4).
- Yudiawan, I. (2022). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. (Vol. 26). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Yusram Adi, Andi Irwan, & Andi Irfan. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 447. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.533>